

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian ini adalah jenis anemia pada penderita malaria berdasarkan indeks eritrosit di Puskesmas Kota Karang, Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kota Karang, Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung pada bulan Februari 2021 – Mei 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah penderita malaria di Puskesmas Kota Karang, Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung tahun 2017, 2019, dan 2020 berjumlah 108 penderita.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari data rekam medis pemeriksaan malaria dan darah rutin yang teregistrasi lengkap (usia, jenis kelamin, Hb, MCV, MCH, dan MCHC) di Puskesmas Kota Karang, Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung yang berjumlah 71 penderita.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Penderita malaria	Orang yang melakukan pemeriksaan malaria dan dinyatakan positif menderita malaria di Puskesmas Kota Karang Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	Melihat data rekam medik	Data rekam medik di Puskesmas Kota Karang Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	Positif malaria	Nominal

2	Anemia pada penderita malaria	Seluruh penderita malaria yang mengalami anemia berdasarkan menurunnya kadar hemoglobi.	Melihat data hasil pemeriksaan laboratorium penderita malaria	Data hasil pemerikssan laboratorium yang diperiksa menggunakan alat hematology analyser	- Anemia - Tidak anemia	Nominal
3	Penderita malaria yang mengalami anemia berdasarkan usia	Lama hidup penderita malaria yang mengalami anemia dari lahir sampai terkena penyakit malaria	Melihat data hasil pemeriksaan laboratorium penderita malaria	Data hasil laboratorium yang diperiksa menggunakan alat hematology analyser	- < 1 tahun - 1-4 tahun - 5-14 tahun - 15-24 tahun - 25-34 tahun - 35-44 tahun - 45-54 tahun - 55-64 tahun - 65-74 tahun - > 75 tahun (Riskeddas, 2018)	Interval
4	Penderita malaria yang mengalami anemia berdasarkan jenis kelamin	Tanda seksualitas penderita malaria yang mengalami anemia	Melihat data hasil pemeriksaan laboratorium penderita malaria	Data hasil laboratorium yang diperiksa menggunakan alat hematology analyser	- Laki-laki - Perempuan	Nominal
5	Jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit pada penderita malaria	Jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pada penderita malaria di Puskesmas Kota Karang Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	Melihat data hasil pemeriksaan laboratorium penderita malaria	Data hasil pemerikssan laboratorium yang diperiksa menggunakan alat hematology analyser	- Anemia normokromik normositter - Anemia hipokromik mikrositer - Anemia normokromik makrositer	Nominal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari hasil pemeriksaan laboratorium meliputi nilai indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pada penderita malaria di Puskesmas Kota Karang, Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka.
2. Peneliti melakukan pra survei pada lokasi yaitu instalasi laboratorium dan instalasi rekam medik Puskesmas Kota Karang untuk memperoleh informasi

yang berkaitan tentang data penderita malaria dan data hasil pemeriksaan hematologi penderita malaria di Puskesmas Kota Karang.

3. Peneliti mengurus surat perizinan dari pihak kampus untuk kemudian diajukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung.
4. Selanjutnya surat izin ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
5. Kemudian surat perizinan dari pihak kampus, surat perizinan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung, dan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung ditujukan ke pihak puskesmas.
6. Peneliti melakukan penelusuran ke instalasi rekam medik Puskesmas Kota Karang untuk mendapatkan data penderita malaria berupa nomor rekam medik, nama pasien, usia dan jenis kelamin.
7. Setelah didapatkan data penderita malaria, peneliti melakukan penelusuran data hasil pemeriksaan laboratorium penderita malaria berupa pemeriksaan Nilai Indeks Eritrosit (MCV, MCH, MCHC) di Puskesmas Kota Karang.
8. Data yang didapat dimasukkan dalam tabel pengumpulan data dan diketahui anemia yang terjadi berdasarkan nilai indeks eritrosit.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh yaitu indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC). Kemudian data diperiksa kembali untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data. Kemudian membuat tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Data ini dianalisis dengan menggunakan analisa univariat, analisis ini bertujuan untuk mengetahui jenis anemia pada penderita malaria di Puskesmas Kota Karang Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung dengan melihat hasil pemeriksaan laboratorium berupa indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) untuk mengetahui jenis anemia. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing – masing variabel dalam penelitian dan disajikan dalam bentuk persentase.